



KURIKULUM

PRODI MAGISTER

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Alma Ata

Jl. Brawijaya No.99



2021

www.almaata.ac.id



**KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGACU KKNi**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2021**



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ALMA ATA
Nomor:016/A/SK/UAA/II/2016

TENTANG
Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Menimbang : a. Bahwa sebagai pelaksanaan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 155/KPT/I/2016 tentang Ijin penyelenggaraan Universitas Alma Ata Yogyakarta, perlu untuk mengatur ketentuan mengenai kurikulum pendidikan di lingkungan Universitas Alma Ata
- b. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta tercapainya lulusan yang unggul di lingkungan Universitas Alma Ata maka perlu dibentuk Kurikulum yang baik
- c. Bahwa agar Kurikulum Program Studi dapat tersusun dengan baik dan standarisasi maka perlu disusun Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Alma Ata
- Mengingat : c. Bahwa untuk penyusunan tersebut diperlukan adanya surat keputusan
- a. Akte No. 6, Tahun 2006 tentang Pendirian Yayasan Alma Ata;
- b. Akta No 15, Tahun 2009 tentang Keputusan Rapat Pembina Yayasan Alma Ata;
- c. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 155/KPT/I/2016 tentang Ijin penyelenggaraan Universitas Alma Ata Yogyakarta
- d. SK Dirjen Pendis No. 7033 tahun 2016 tentang ijin perubahan nama STIA menjadi FAI pada Universitas Alma Ata di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Kepmendiknas Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan : a. Statuta Universitas Alma Ata
- b. Masukan Rektor Universitas Alma Ata

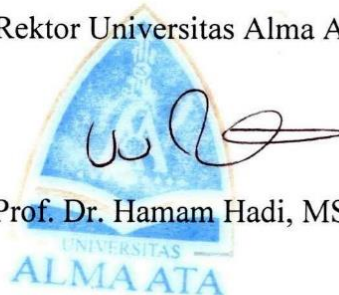


MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Kurikulum yang dikembangkan oleh prodi di lingkungan Universitas Alma Ata harus mengacu pada Visi dan Misi UAA serta ciri khusus yang dimiliki UAA yaitu berlandaskan nilai-nilai ajaran agama islam dan kebangsaan Indonesia
- Kedua : Kurikulum harus menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan peraturan yang berlaku
- Ketiga : Kurikulum disusun berdasarkan *Scientific Vision* dan *Market Signal*
- Keempat : Implementasi kurikulum harus dilakukan monitoring dan evaluasi
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan pada keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19 Februari 2016

Rektor Universitas Alma Ata,



UNIVERSITAS
ALMA ATA

Prof. Dr. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK.

Tembusan:

1. Yayasan Alma Ata
2. Warek 1
3. Warek 2
4. Warek 3
5. Ka.Biro Keuangan
6. Dekan Fakultas
7. Ketua Program Studi
8. Central Dokumen

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2-PAI) telah disahkan di Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2022.

Menyetujui,
Dekan FITK



Dr. Ahmad Salim, M.Pd.

Ketua Program Studi
S2-Pendidikan Agama Islam



Dr. Aida Hayani, M.Pd.

Mengetahui,
Rektor Universitas Alma Ata



(Prof. dr. Hamam Hadi, M.S., Sc.D., Sp.G.K.)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga dokumen kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2 PAI) Universitas Alma Ata ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan dokumen kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) oleh Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam ini berlandaskan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Implementasi peraturan-peraturan ini menjadi sangat penting mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan tinggi di era Society 5.0 saat ini.

Akhirnya, kami menyadari bahwa dokumen kurikulum yang telah disusun ini masih memiliki beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh sebab itu, evaluasi secara berkala akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya di masa mendatang.

Yogyakarta, 6 Januari 2021

Ketua Prodi S2 PAI



Dr. Aida Hayani, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI	8
BAB III KURIKULUM	16
BAB IV PENUTUP	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Visi Prodi dan Kesesuaian dengan Visi Universitas dan Fakultas	8
Tabel 2	Misi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam	8
Tabel 3	Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam	9
Tabel 4	Strategi Program Magister Pendidikan Agama Islam	10
Tabel 5	Sasaran Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam	11
Tabel 6	DTPS yang Bidang Keahliannya sesuai dengan Bidang PS	15
Tabel 7	Profil Lulusan dan Deskripsi	16
Tabel 8	Capaian Pembelajaran Lulusan dan Pilar UNESCO	17
Tabel 9	Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	18
Tabel 10	Rincian Pemetaan Bahan Kajian untuk setiap Mata Kuliah	21
Tabel 11	Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS per Semester	22
Tabel 12	Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran	24
Tabel 13	Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian serta Mata Kuliah	25
Tabel 14	Keterkaitan Mata Kuliah dan CPMK serta Sub-CPMK	25
Tabel 15	Bobot Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa	33
Tabel 16	Kriteria Penilaian dan Konversi Nilai	33
Tabel 17	Kriteria Kelulusan dan Predikat IPK S2 Prodi PAI	34
Tabel 18	Deskripsi Mata Kuliah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ringkasan Kajian Pustaka PAI Kurikulum Merdeka	20
---	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kurikulum adalah inti dari sebuah program pembelajaran, sehingga keberadaannya harus melalui proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dinamis, yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni (IPTEKS), serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS yang berlangsung dengan sangat cepat mengharuskan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-Dikti) untuk terus mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun, SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti Nomor 49 Tahun 2014 menjadi Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, dan terakhir menjadi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Selain itu, dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), semua perguruan tinggi didorong untuk menyesuaikan kurikulum mereka sesuai dengan ketentuan tersebut. Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum diwajibkan untuk mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan pengembangan kurikulum di era Society 5.0 mencakup kebutuhan untuk lulusan yang memiliki literasi baru. Kurikulum harus integratif, menyertakan teknologi dan literasi data. Kurikulum juga harus adaptif, sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi. Selain itu, harus holistik, mencakup keterampilan sosial dan etika. Terakhir, kurikulum harus inklusif, memperhatikan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta mempersiapkan lulusan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Untuk itu, perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi dalam pengembangan kurikulum untuk mampu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Program tersebut harus memastikan bahwa lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang telah disepakati dalam KKNI. Konsep ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Selain itu, kurikulum harus mencerminkan KKNI dan memenuhi SN-Dikti yang ditetapkan. Penyesuaian ini diperlukan untuk menjaga relevansi pendidikan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja. Evaluasi berkala dan penyesuaian kurikulum memastikan bahwa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam akan tetap berfungsi secara efektif dalam mempersiapkan lulusan untuk tantangan global dan lokal yang terus berkembang.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum untuk Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam didasarkan pada sejumlah landasan fundamental yang membentuk struktur kurikulum, meliputi landasan sistem nilai universitas, filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis.

1. Landasan Sistem Nilai Universitas

Sistem nilai Universitas Alma Ata berlandaskan pada tiga *core values* utama: 1) Alma Ata; 2) We Are Healthy; dan 3) LIFE. Nilai pertama, “Alma Ata”, berasal dari bahasa Arab dengan “Alima” yang berarti ilmu dan “Ata” yang berarti hadir atau berbuat, mengacu pada tindakan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan. Nama ini juga merujuk pada Deklarasi Alma Ata 1978 yang mengusung prinsip “Health for All,” mewajibkan negara-negara anggota untuk menyediakan layanan kesehatan dasar melalui pusat-pusat kesehatan primer. Dalam konteks ini, nilai “We Are Healthy” diartikan sebagai “World-wide”, “Envisioned”, “Adequate”, “Recognition”, “Enlightened”, “Heart”, “Earning”, “And”, “Learning”, “Today”, “Whole”, “Year”, yang menekankan pentingnya pengakuan global yang memadai melalui ketulusan hati dalam setiap upaya, baik dalam pencarian nafkah maupun dalam proses belajar. Nilai kedua, “LIFE”, merupakan singkatan dari “Li ‘Ilai Kalimatillah Fiel ‘Emaali”, yang berarti “untuk mengagungkan nama Allah SWT dalam setiap amal perbuatan”. Dalam konteks Alma Ata, LIFE diartikan sebagai “Lovely”, “Intentionally”, “Friendly”, “Efficiently”, mendorong civitas akademika untuk melakukan semua kegiatan dengan cara yang menyenangkan, sepenuh hati, bersahabat, dan efisien, serta menjadikan setiap aktivitas sebagai bentuk ibadah yang berkualitas tinggi.

2. Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang mendasari perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa aspek penting. Pertama, landasan dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadits, yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam perancangan dan implementasi kurikulum. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits dianggap esensial untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum. Kedua, Pancasila sebagai dasar ideologis dan filosofis bangsa Indonesia, termasuk dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Nilai-nilai yang terdapat dalam setiap sila Pancasila harus diakomodasi dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Ketiga, landasan filsafat perennialisme dan idealisme, yang

menekankan pentingnya pewarisan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dianggap baik dan relevan untuk diajarkan kepada generasi sekarang. Keempat, filsafat rekonstruksionisme, yang menggarisbawahi perlunya konsensus dalam usaha mencari dan menawarkan konsep serta cara hidup yang lebih baik untuk mencapai kehidupan bangsa yang lebih sejahtera, adil, dan bermartabat di tingkat global. Kelima, filsafat interaksionisme, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kerjasama dalam menjalankan tugas kehidupan serta menghadapi tantangan yang semakin kompleks, cepat, dan sering kali tidak dapat diprediksi.

3. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam menekankan peran sentral pendidikan dalam proses perubahan sosial. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan individu yang terpelajar dengan kemampuan untuk memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai agama, serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Lulusan diharapkan dapat berkontribusi sebagai elemen krusial dalam memperkuat *social cohesion* di masyarakat. Pendidikan agama yang inovatif, yang didasarkan pada nilai-nilai kebangsaan, bertujuan membentuk individu yang kritis, kreatif, dan dinamis, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memperkuat identitas nasional dan jati diri bangsa.

Selain itu, kurikulum ini juga menekankan signifikansi peran sosial lulusan dalam memperkuat identitas nasional dan memperkokoh jati diri bangsa. Melalui pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan sosial, budaya, dan ekonomi, kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berfungsi sebagai *agents of change* dalam proses pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Kurikulum ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan sosial mahasiswa, dengan menekankan pentingnya *holistic development* untuk menghadapi tantangan global.

4. Landasan Psikologis

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam didasarkan pada landasan psikologis yang mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan berbasis teori perkembangan dan pembelajaran orang dewasa (*adult-based education*). Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengejar ilmu pengetahuan baru dan mendukung *lifelong learning*. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang

mendorong mahasiswa menyadari peran dan tanggung jawab mereka dalam konteks sosial dan profesional, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis pada level yang lebih tinggi (HOTS).

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam disusun berdasarkan kerangka teoritis yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional, dengan mengacu pada teori pembelajaran orang dewasa yang menekankan pembelajaran mandiri dan relevansi konten. Muatan kurikulum mencakup kompetensi dasar dalam studi agama Islam, metodologi keilmuan, serta teori dan inovasi pendidikan, termasuk pengembangan media berbasis IT. Kurikulum ini dirancang untuk memfasilitasi pencapaian hasil pendidikan yang optimal dengan menyertakan kajian ilmu tambahan seperti inovasi pembelajaran dalam akidah akhlak dan fiqih, guna memastikan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kritis dan analitis secara menyeluruh.

5. Landasan Historis

Landasan historis pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Alma Ata mencakup pendekatan berbasis kompetensi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam *rahmatan lil-alamin*, kepemimpinan, dan kerjasama lintas profesi. Kurikulum ini dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan KKNI level 8, serta mengakomodasi berbagai perspektif seperti pendidikan agama, sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang relevan dalam konteks Indonesia. Proses penyusunan melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui serangkaian pertemuan, rapat, dan *workshop* untuk memastikan relevansi dan kualitas kurikulum yang dihasilkan.

6. Landasan Yuridis

Dasar hukum dalam pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata didasarkan pada sejumlah kebijakan berikut:

- a. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 044/A/SK/UAA/III/2016 tentang Peraturan Akademik;
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 061/A/SK/UAA/II/2016 tentang Pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Relevansi Pendidikan;
- h. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/A/SK/UAA/II/2016 tentang Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum;
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor 034/A/SK/USS/II/2016 tentang Pengintegrasian Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Program Studi di UAA;
- j. Surat Keputusan Rektor Nomor 041/A/SK/UAA/II/2016 tentang Dana Pengembangan dan pemutakhiran Kurikulum;
- k. Surat Keputusan Rektor Nomor 045/A/SK/UAA/III/2016 tentang Penerapan Interprofessional Education (IPE);
- l. Surat Keputusan Rektor Nomor 074/A/SK/UAA/VIII/2016 tentang Profil Lulusan UAA;
- m. Surat Keputusan Rektor Nomor 088/A/SK/UAA/IX/2016 tentang Capaian Pembelajaran;
- n. Surat Keputusan Rektor Nomor 061/A/SK/UAA/IX/2021 tentang Penetapan Standar SPMI Universitas Alma Ata;
- o. 16. Prosedur Mutu Nomor PM-AA-PT-7.3.1 tentang Pengendalian Desain dan Pengembangan Kurikulum;
- p. Surat Keputusan Rektor Nomor 177b/A/SK/UAA/X/2022 tentang Peraturan Pelayanan Amazing Alma Ata.

C. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui dua jenis evaluasi: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif mencakup kajian terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, cakupan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta ketersediaan dan aksesibilitas sumber belajar dan referensi. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlaksanaan kurikulum tanpa mengubahnya secara mendasar. Evaluasi sumatif bertujuan untuk menentukan kebutuhan pemutakhiran kurikulum dan implementasinya di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.

Sejalan dengan regulasi terkini mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dievaluasi secara menyeluruh. Evaluasi ini mencakup Visi Keilmuan Prodi, Profil Lulusan (PL), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), *Body of Knowledge* (BoK), penetapan mata kuliah, proses pembelajaran, dan penilaian. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menyesuaikan kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tuntutan Era Society 5.0, dan kompetensi abad ke-21.

2. Tracer Study

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja adalah salah satu indikator utama untuk menilai *learning outcomes* serta relevansi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusan memperoleh kompetensi yang diperlukan (*learning output*), tetapi juga wajib menyediakan fasilitas dan jembatan yang memadai untuk membantu lulusan memasuki pasar kerja.

Tahapan *tracer study* meliputi beberapa aspek berikut: (1) koordinasi di tingkat Universitas, yang dikelola oleh Direktur Kemahasiswaan Universitas Alma Ata dan Kepala Subdirektorat (Kasubdit) Career Development Center (CDC) dan alumni, serta di tingkat Program Studi melalui koordinator kemahasiswaan dan alumni; (2) pelaksanaan *tracer study* dilakukan secara rutin setiap tahun melalui situs web Alumni Universitas Alma Ata; (3) instrumen *tracer study* mencakup serangkaian pertanyaan inti yang meliputi: biodata terbaru alumni, status kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus, waktu mulai bekerja, metode memperoleh pekerjaan, sumber informasi tentang pekerjaan, jenis pekerjaan, data tempat kerja terbaru, besaran pendapatan, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, pengalaman pembelajaran, dan saran/masukan untuk universitas; (4) target sasaran *tracer study* adalah semua lulusan program studi dengan rentang waktu kelulusan minimal satu tahun; dan (5) analisis dan tindak lanjut melibatkan pengolahan semua data yang valid. Hasil analisis disajikan dalam bentuk laporan yang mencakup informasi statistik dan rekomendasi. Tahap akhir dari *tracer study* adalah penyampaian hasil kepada pimpinan universitas dan Program Studi.

Pengumpulan data *tracer study* dilakukan secara *online* melalui situs web alumni yang dapat diakses di <http://alumni.almaata.ac.id>. Hasil *tracer study* dari Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam akan dimanfaatkan untuk memperluas jejaring Program Studi, meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperkuat keterlibatan alumni dalam pengembangan

kelembagaan, memperbarui kurikulum Program Studi, dan meningkatkan kompetensi dosen sesuai dengan bidang keahlian Program Studi.

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI

A. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Nilai Utama

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Alma Ata disusun berdasarkan tiga nilai inti yang dipegang oleh universitas, yaitu Alma Ata, We Are Healthy, dan LIFE. Ketiga nilai ini berfungsi sebagai dasar normatif yang mengarahkan seluruh proses perancangan dan implementasi kurikulum, sesuai dengan visi, misi, dan kebijakan institusional yang berlaku.

2. Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 1. Visi Prodi dan Kesesuaian dengan Visi Universitas dan Fakultas

Visi Universitas Alma Ata	Visi FTIK	Visi Keilmuan Prodi S2 PAI
Pada tahun 2040, UAA menjadi universitas yang unggul, mandiri, berdaya saing global, berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia	Pada tahun 2040 FITK UAA menjadi fakultas yang unggul dalam bidang inovasi pendidikan, mandiri, berdaya saing global, berkontribusi terhadap kesejahteraan, kemanusiaan dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia	Pada tahun 2040, Program Studi Magister PAI mampu menghasilkan SDM yang unggul di bidang difusi Inovasi Pendidikan Agama Islam, berdaya saing global dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.

3. Misi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 2. Misi Keilmuan Prodi dan Kesesuaian dengan Misi Universitas dan Fakultas

Misi Universitas Alma Ata	Misi FTIK	Misi Keilmuan Prodi S2 PAI
Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma

Perguruan Tinggi) yang bermutu tinggi dan berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia, serta berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia.	Perguruan Tinggi) di FITK yang bermutu tinggi, berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.	Perguruan Tinggi) di Prodi S2 PAI yang bermutu tinggi, berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.
Mengembangkan sistem dan atmosfer akademik yang kondusif bagi terwujudnya budaya mutu (<i>quality culture</i>) dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>) secara bertahap dan berkesinambungan.	Mengembangkan sistem dan atmosfer akademik yang kondusif di FITK bagi terwujudnya budaya mutu (<i>quality culture</i>) dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>) secara bertahap dan berkesinambungan.	Mengembangkan sistem dan atmosfer akademik yang kondusif di Prodi S2 PAI bagi terwujudnya budaya mutu (<i>quality culture</i>) dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (<i>good university governance</i>) secara bertahap dan berkesinambungan.

4. Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 3. Tujuan Prodi dan Kesesuaian dengan Tujuan Universitas dan Fakultas

Tujuan Universitas Alma Ata	Tujuan FTIK	Tujuan Prodi S2 PAI
Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berdaya saing global, berakhlak mulia, serta menjunjung	Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang inovasi pendidikan dan pembelajaran, kompeten, profesional, berdaya	Menghasilkan lulusan calon pendidik, peneliti, dan konsultan PAI yang unggul di bidang difusi inovasi pembelajaran PAI yang kompeten,

tinggi nilai-nilai kebangsaan Indonesia.	saing global, berakhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan Indonesia.	profesional, berakhlak mulia, serta berdaya saing global, menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.
Menghasilkan karya ilmiah ber-reputasi nasional maupun internasional dan secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan bermakna bagi pengembangan peradaban dunia.	Menghasilkan karya ilmiah bereputasi nasional maupun internasional dan secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan bermakna bagi pengembangan peradaban dunia.	Menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi nasional maupun internasional yang berkontribusi terhadap kecerdasan kehidupan bangsa.
Membangun atmosfer akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan tridharma perguruan tinggi.	Membangun atmosfer akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan tridharma perguruan tinggi.	Membangun atmosfer akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
Mengembangkan sistem tata kelola perguruan tinggi berbasis prinsip <i>good university governance</i> .	Mengembangkan sistem tata kelola fakultas berbasis prinsip <i>good university governance</i> .	Mengembangkan sistem tata kelola Prodi berbasis prinsip <i>good university governance</i> .

5. Strategi Program Magister Pendidikan Agama Islam

a. Strategi Pencapaian Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 4. Strategi Pencapaian Visi Prodi S2 PAI (2021-2030)

2021-2025	2026-2030
Prodi S2 PAI diakui secara nasional sebagai pusat kajian dan	Prodi S2 PAI diakui secara internasional sebagai pusat kajian

pengembangan pembelajaran difusi inovasi PAI berbasis nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.	dan pengembangan pembelajaran difusi inovasi PAI berbasis nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.
Peningkatan kapasitas pengelolaan Prodi S2 PAI dilakukan melalui optimalisasi tata kelola, administrasi, serta pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan.	Peningkatan kapasitas pengelolaan Program Studi S2 PAI dilakukan melalui transformasi digital, internasionalisasi, penguatan kolaborasi, dan pengembangan SDM sesuai kebutuhan era Society 5.0.
Peningkatan mutu lulusan dicapai melalui perbaikan kualitas pembelajaran, layanan akademik, hasil penelitian, dan pengabdian masyarakat.	Peningkatan mutu lulusan dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, layanan akademik, hasil penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang ditargetkan dengan 50% publikasi lulusan diterima di jurnal Sinta 2, atau 5% di jurnal berindeks Scopus dan Web of Science.
Peningkatan kinerja DTPS dilakukan melalui pembagian tugas yang proporsional, pemberian motivasi, dan pemantauan yang berkelanjutan.	Peningkatan kinerja DTPS dilakukan melalui pengembangan profesional berkelanjutan, penerapan teknologi canggih terbaru, dan peningkatan kolaborasi tim yang semakin solid.

b. Sasaran Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 5. Sasaran Prodi S2 PAI dan Rencana Pencapaiannya

Tujuan Prodi S2 PAI	Sasaran Pencapaian
Menghasilkan lulusan calon pendidik, peneliti, dan konsultan PAI yang unggul di bidang inovasi desain pembelajaran kompeten, profesional, berakhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Pendidik dan Kependidikan. 2. Peningkatan kualitas sistem pembelajaran. 3. Terintegrasinya nilai-nilai agama Islam rahmatan lil-alamin, kepemimpinan, kerjasama lintas

	<p>profesi, dan nilai-nilai kebangsaan dalam kurikulum pendidikan yang terbaru.</p> <p>4. Peningkatan daya serap lulusan oleh pasar kerja nasional dan Internasional.</p> <p>5. Peningkatan lulusan yang berperilaku profesional, dan berakhlak mulia.</p>
Menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi nasional maupun internasional yang berkontribusi terhadap kecerdasan kehidupan bangsa.	<p>1. Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M).</p> <p>2. Peningkatan jumlah P2M yang dibiayai oleh pihak luar.</p> <p>3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama P2M dengan institusi pemerintah atau swasta serta dunia industri.</p> <p>4. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.</p> <p>5. Peningkatan kuantitas dan kualitas hak kekayaan intelektual</p>
Membangun atmosfer akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.	<p>1. Peningkatan kepuasan terhadap layanan akademik.</p> <p>2. Peningkatan jumlah kegiatan forum ilmiah yang diinisiasi oleh sivitas akademik.</p>
Mengembangkan sistem tata kelola prodi berbasis prinsip <i>good university governance</i> .	<p>1. Peningkatan status akreditasi Prodi S2 PAI.</p> <p>2. Peningkatan pencapaian tahapan untuk terwujudnya untuk terwujudnya <i>good university governance</i> dalam sistem manajemen Prodi S2 PAI.</p>

B. Latar Belakang Pembentukan Program Studi

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing global. Dalam menghadapi perkembangan era Society 5.0, tantangan di dunia pendidikan menjadi semakin kompleks, terutama dalam mempersiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan sosial. Oleh karena itu, Program Studi ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan akademik dan profesional di bidang Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kurikulum yang disusun diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam tentang agama, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan ilmu tersebut dalam berbagai konteks global dan lokal.

Pembentukan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam ini juga berlandaskan berbagai kebijakan filosofis dan yuridis yang kokoh. Secara filosofis, program ini mengacu pada ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila serta teori pendidikan yang menekankan pentingnya pewarisan pengetahuan dan nilai-nilai yang relevan bagi generasi sekarang. Sementara itu, dari sisi yuridis, pendirian program ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Ini menjamin bahwa kurikulum yang disusun tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional.

Sejalan dengan tuntutan globalisasi, pendidikan saat ini tidak lagi hanya berfokus pada aspek lokal, tetapi juga harus mampu menjawab tantangan global. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu agama sekaligus memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada pengembangan peradaban dunia, berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia. Dalam hal ini, kurikulum yang dirancang oleh program studi ini mengintegrasikan teknologi, literasi data, serta keterampilan sosial yang holistik, yang menjadikan lulusan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan-kebijakan terbaru dari UNESCO dan World Economic Forum yang menekankan pentingnya literasi digital dan keterampilan abad ke-21 juga diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan.

Pembentukan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan perkembangan industri dan pasar kerja. Program Studi ini terus mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum berdasarkan perkembangan terbaru di dunia pendidikan dan

industri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dan pembangunan sosial. Program ini diharapkan dapat mencetak lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di masyarakat, yang tidak hanya berkompeten dalam bidang akademik tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Lulusan Program Studi ini diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan bangsa, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembentukan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Alma Ata merupakan langkah strategis menghadapi tantangan era Society 5.0, berfokus pada pengembangan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di kancah global. Program ini berdiri di atas landasan kebijakan filosofis dan yuridis yang kuat, memastikan kurikulumnya selalu relevan terhadap perkembangan teknologi, industri, dan tuntutan pasar kerja. Komitmen terhadap inovasi akademik, pendidikan inklusif, serta kontribusi sosial diharapkan mampu mencetak lulusan unggul dalam keilmuan dan berperan sebagai agen perubahan yang mendorong kemajuan peradaban serta kesejahteraan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

C. Profil Sumber Pembelajaran

Proses perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam didukung oleh sejumlah tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi profesional mereka. Dosen di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam terdiri dari dosen tetap, dosen tidak tetap, dan dosen pakar/tamu.

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang terikat penuh waktu dengan Universitas Alma Ata. Dosen tidak tetap adalah pengajar yang menjalin hubungan kerja dengan universitas untuk periode tertentu, biasanya minimal tiga pertemuan dalam satu mata kuliah atau blok, serta berpartisipasi dalam setiap semester. Dosen pakar/tamu adalah pengajar yang diundang untuk mengajarkan materi-materi khusus sesuai dengan bidang keahlian mereka, dengan keterlibatan maksimal tiga pertemuan dalam setiap mata kuliah atau blok.

Keberagaman latar belakang dan keahlian dosen ini memberikan dimensi yang kaya dalam proses perkuliahan, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan

perspektif yang beragam serta pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Dengan adanya dosen tetap, mahasiswa dapat merasakan kontinuitas dalam pengajaran dan bimbingan akademik, sementara dosen tidak tetap dan dosen pakar/tamu memberikan sentuhan keahlian spesifik yang memperkaya pengalaman belajar. Kombinasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan inovatif, di mana teori dan praktik dapat diintegrasikan secara efektif.

Tabel 6. DTPTS yang Bidang Keahliannya sesuai dengan Bidang PS

NO	Nama Lengkap Dosen Tetap	NIDN/NIDK	Tanggal Lahir	Nomor Sertifikat Pendidik	Jabatan Fungsional	Gelar Akademik	Kualifikasi Akademik S1, S2, S3, dan Asal PT	Bidang Keahlian Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aida Hayani	0514069501	14/7/1996		Lektor	Dr., S.Pd., M.Pd.	S1 PAI IAIN Lhokseumawe, S2 PAI UIN Sunan Kalijaga, S3 PAI UIN Sunan Kalijaga	Kurikulum PAI, Pendidikan Agama Islam
2	Ahmad Salim	2103057601	13/5/1976	122131210368	Lektor Kepala	Dr., S.Pd., M.Pd.	S1 PAI UCY, S2 Manajemen Pendidikan UNY, S3 Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	PAI, Manajemen Pendidikan, Kependidikan Islam
3	Laelatul Badriah	2102058501	05/2/1985	122131210366	Lektor	Dr., S.Pd.I M.Pd.	S1 PAI UIN Sunan Kalijaga, S2 Pendidikan dasar UNY, S3 Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	PAI, Pendidikan Dasar, Kependidikan Islam
4	Kana Safrina Rouzi	2124027601	12/2/1976	132160312699	Lektor	Dr., S.Ag, M.Si	S1 Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Araniri, S2 Ilmu Psikologi Unpad, S3 Psikologi Pendidikan Islam UMY	B. Inggris, Ilmu Psikologi, Psikologi Pendidikan Islam
5	Muh. Mustakim	2114108601	14/10/1986	152149314103	Lektor Kepala	Dr., S.Pd.I, M.Pd.I	S1 Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Qudwah Depok, S2 Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, S3 Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam
6	Endi Rochaendi	0531076601	13/7/1966	24105102104964	Lektor	Dr., S.Pd., M.Pd.	S1 Administrasi Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, S2 Administrasi Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung, S3 Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia	Administrasi Pendidikan
7	Farida Musyriyah	0530117501	13/11/1975		Tenaga Pengajar	Dr., S.Ag., M.S.I	S1 PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S3 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam
8	Abdul Hadi	8998501024	03/05/1954	09210470271	Guru Besar	Prof. Dr. Drs., MA	S1 IAIN Walisongo S2 IAIN Sunan Kalijaga S3 IAIN Sunan Kalijaga	Hukum Islam

BAB III KURIKULUM

A. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam beserta deskripsi rinci dari setiap profil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Profil dan Deskripsi Lulusan Prodi S2 PAI

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Pendidik	Magister PAI yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial dan difusi inovasi sebagai akademisi di bidang Pendidikan Agama Islam (Pendidik) yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, keilmuan, dan keahlian.
Peneliti/Inovator	Magister PAI yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengelola hasil penelitian yang inovatif dan mempublikasikannya dengan ditunjukkan perolehan HKI serta berpotensi hilirisasi bidang Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, keilmuan dan keahlian.
Konsultan	Magister PAI yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, keilmuan, dan keahlian.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Dan Pilar UNESCO

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap profil, serta pemetaannya dalam konteks pilar-pilar UNESCO, dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Lulusan dan Pilar UNESCO

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>Teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>Keterampilan</i>	<i>Soft skills</i>	<i>Soft skills sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sikap					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengedepankan sikap religious yang inklusif dan nilai kemanusiaan dalam bingkai NKRI.	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√
S11	Menunjukkan perilaku kepemimpinan yang memadai dan relevan dengan bidang keahliannya.	√	√	√	√
S12	Menunjukkan perilaku intrapersonal dan interpersonal sesuai nilai-nilai ajaran Islam yang rahmatan lil'alam (cinta sesama, toleran, dan tidak radikal).	√	√	√	√
Keterampilan Umum					
KU1	Mampu menemukan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, dengan memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang Pendidikan Agama Islam, yang menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; [1]	√	√	√	√
KU2	mampu mengembangkan riset dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional [2, 3, 4, 5, 6, 8]	√	√	√	√
KU3	mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya dengan mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga	√	√	√	√
KU4	Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan mempraktekkan sholat dengan benar			√	
KU5	Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor AAEP (Alma Ata English Proficiency Test) minimal 450 untuk S1 dan 400 untuk D3			√	
KU6	Memiliki kemampuan teknologi informasi sesuai perkembangan jaman untuk belajar sepanjang hayat		√		
KU7	Mampu bekerja sama lintas profesi dalam tim untuk mencapai hasil kerja yang lebih optimal				√
Keterampilan Khusus					
KK1	Menerapkan kajian teoritis terkait Pendidikan Agama Islam sesuai dengan konteks kekinian di lembaga pendidikan.	√			
KK2	Merancang konsep inovatif berbasis riset yang terkait ilmu paedagogik dalam Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan konteks kekinian yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan.		√	√	
KK3	Melakukan riset konseptual dan praksis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks global melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, yang bermanfaat bagi pengembangan Lembaga Pendidikan.		√	√	√
KK4	Menghasilkan pemikiran solutif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam di Lembaga pendidikan melalui kajian kurikulum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan serta kajian sumber daya untuk meningkatkan peran konsultatif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam.		√	√	
KK5	Memproduksi konsep atau produk inovatif, <i>marketable</i> , berbasis riset dan perkembangan teknologi, berlandaskan pada ajaran dan etika keislaman serta kearifan lokal dalam menyelesaikan praktik Pendidikan Agama Islam.		√	√	√
Pengetahuan					
P1	Menguasai konsep dan teori serta falsafah ilmu Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.	√			
P2	Menguasai konsep dan teori dalam mengembangkan model pembelajaran PAI melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.	√			
P3	Berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap konsep dan praktik pembelajaran PAI di lembaga pendidikan dalam konteks global melalui kajian riset yang profesional, kompetitif, integratif dan moderat melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.	√			
P4	Mengembangkan pemikiran solutif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan melalui kajian kurikulum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan serta kajian sumber daya manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk meningkatkan peran konsultatif terhadap permasalahan praktik PAI.	√		√	
P5	Mengembangkan konsep atau produk inovatif dan <i>marketable</i> berbasis riset atau perkembangan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan transdisipliner atau multidisipliner berlandaskan pada ajaran dan etika keislaman.	√		√	
P6	Mampu merumuskan filosofi dan teori-teori pendidikan agama Islam dari Qur'an dan Hadis dengan menggunakan kajian-kajian inter-, multi-, dan trans-disipliner.	√		√	
P7	Mampu mendesain model-model penelitian dalam bidang PAI dengan memanfaatkan IT.	√		√	
P8	Mampu menganalisis secara kritis isu-isu kontemporer dalam bidang pendidikan Agama Islam di Indonesia dengan memberikan solusi.	√		√	√

2. Capaian Pembelajaran Utama

Capaian Pembelajaran Utama air untuk setiap profil, beserta pemetaannya berdasarkan Profil Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, dapat dijelaskan secara lebih mendetail sebagai berikut:

Tabel 9. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

NO	Learning Outcome	Profil		
		Pendidik	Peneliti	Konsultan
(1)	(6)			
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengedepankan sikap religious yang inklusif dan nilai kemusiaan dalam bingkai NKRI.	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air yang memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dan menghargai keanekaragaman, taat hukum, dan disiplin.	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√
S11	Menunjukkan perilaku kepemimpinan yang memadai dan relevan dengan bidang keahliannya.	√	√	√
S12	Menunjukkan perilaku intrapersonal dan interpersonal sesuai nilai-nilai ajaran Islam yang rahmatan lil' alamin (cinta sesama, toleran, dan tidak radikal).	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.	√	√	√
KU1	mampu mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, dengan memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang Pendidikan Agama Islam, yang menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. [1]	√		
KU2	mampu mengembangkan riset dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional [2, 3, 4, 5, 6, 8]		√	
KU3	mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya dengan mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga	√	√	√
KU4	Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan mempraktekkan sholat dengan benar	√		
KU5	Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor AAEP (Alma Ata English Proficiency Test) minimal 450 untuk S1 dan 400 untuk D3	√	√	√
KU6	Memiliki kemampuan teknologi informasi sesuai perkembangan jaman untuk belajar sepanjang hayat	√		
KU7	Mampu bekerja sama lintas profesi dalam tim untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik	√		
KK1	Menerapkan kajian teoretis terkait Pendidikan Agama Islam sesuai dengan konteks kekinian di lembaga pendidikan.	√		
KK2	Merancang konsep inovatif berbasis riset yang terkait ilmu paedagogik dalam Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan konteks kekinian yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan.	√		√
KK3	Melakukan riset konseptual dan praksis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks global melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, yang bermanfaat bagi pengembangan Lembaga Pendidikan.	√	√	
KK4	Menghasilkan pemikiran solutif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam di Lembaga pendidikan melalui kajian kurikulum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan serta kajian sumber daya untuk meningkatkan peran konsultatif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam.		√	
KK5	Memproduksi konsep atau produk inovatif, marketable, berbasis riset dan perkembangan teknologi, berlandaskan pada ajaran dan etika keislaman serta kearifan lokal dalam menyelesaikan praktik Pendidikan Agama Islam.	√		√

P1	Menguasai konsep dan teori serta falsafah ilmu Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.	√		
P2	Menguasai konsep dan teori dalam mengembangkan model pembelajaran PAI melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.	√		
P3	Berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap konsep dan praktik pembelajaran PAI di lembaga pendidikan dalam konteks global melalui kajian riset yang profesional, kompetitif, integratif dan moderat melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.	√		
P4	Mengembangkan pemikiran solutif terhadap permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan melalui kajian kurikulum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan serta kajian sumber daya manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk meningkatkan peran konsultatif terhadap permasalahan praktik PAI.	√	√	
P5	Mengembangkan konsep atau produk inovatif dan <i>marketable</i> berbasis riset atau perkembangan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan praktik Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan transdisipliner atau multidisipliner berlandaskan pada ajaran dan etika keislaman.	√	√	
P6	Mampu merumuskan fibosofi dan teori-teori pendidikan agama Islam dari Qur'an dan Hadis dengan menggunakan kajian-kajian inter, multi, dan trans-disipliner.	√		
P7	Mampu mendesain model-model penelitian dalam bidang PAI dengan memanfaatkan IT.	√		
P8	Mampu menganalisis secara kritis isu-isu kontemporer dalam bidang pendidikan Agama Islam di Indonesia dengan memberikan solusi.	√		

C. Bahan Kajian

1. Gambaran *Body of Knowledge*

Disiplin keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari rumpun kajian ilmu pendidikan (*educational science*) yang termasuk dalam kelompok taksonomi ilmu sosial (*social science*). Wilayah inti keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam terus berkembang seiring dengan perubahan regulasi, kebutuhan masyarakat, tuntutan zaman, serta semakin meningkatnya karakter interdisipliner dalam keilmuan.

Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa area kajian ini semakin kompleks dan diskursif, terutama akibat dari kemajuan teori posmodern, globalisasi, kapitalisasi, dan perkembangan teknologi informasi. Oleh karenanya, disiplin keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam kini semakin diperkaya dengan pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi terbaru.

Dalam menetapkan *body of knowledge*, Program Studi Pendidikan Agama Islam mengadopsi pendekatan inovatif dan difusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkini. Penetapan ini menggabungkan dimensi sikap dan kepribadian, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus untuk memperkuat profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Lulusan diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan sosial, moral, dan intelektual masyarakat. Pendekatan multidisipliner yang diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam memungkinkan adanya integrasi antara ilmu pendidikan agama dengan berbagai disiplin lain seperti sosiologi, antropologi, dan teknologi informasi. Hal ini tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga membekali

mahasiswa dengan kemampuan analisis yang komprehensif untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.



Gambar 1. *Body of Knowledge* Prodi S2 PAI

Body of Knowledge dalam Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam merupakan fondasi ilmiah yang mencakup berbagai disiplin keilmuan yang terintegrasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Body of knowledge* ini disusun dengan mengacu pada lima disiplin utama, yaitu Ilmu Agama Islam, Filsafat, Sains dan Teknologi, Ilmu Pendidikan, dan Sosial Humaniora. Setiap disiplin keilmuan tersebut mencakup berbagai topik yang saling berkaitan dan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan praktis, serta kemampuan analitis yang mendalam. Penekanan pada integrasi teori dan praktik dalam *body of knowledge* ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keahlian yang relevan dan mampu menjawab tantangan dalam pendidikan agama di era globalisasi dan teknologi informasi.

Selain itu, *body of knowledge* Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam juga dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi penelitian dan inovasi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Setiap mata kuliah dalam kurikulum mengacu pada bahan kajian yang spesifik, dengan pendekatan interdisipliner yang mencakup aspek-aspek filosofis, teoritis, dan praktis. *Body of knowledge* ini tidak hanya berfungsi sebagai peta keilmuan tetapi juga

sebagai panduan komprehensif untuk pembelajaran yang berkelanjutan, yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan agama di tingkat nasional maupun internasional.

2. Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian untuk setiap mata kuliah dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 10. Rincian Penetapan Bahan Kajian untuk setiap Mata Kuliah

No.	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1.	BK-1: Ilmu Agama Islam	Studi tentang ajaran, praktik, dan sejarah agama Islam, termasuk pemahaman mengenai teks-teks suci seperti Al-Qur'an dan Hadis, prinsip-prinsip etika Islam, serta peran agama dalam kehidupan sosial dan budaya umat Islam.
2.	BK-2: Filsafat	Studi mengenai cara berpikir melibatkan kajian tentang etika, pemikiran, keadaan, waktu, makna, dan nilai. Filsafat ilmu, di sisi lain, meneliti konsep-konsep fundamental seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran, dan bahasa.
3.	BK-3: Sains dan Teknologi	Kajian mengenai prinsip-prinsip dasar sains dan teknologi serta aplikasinya dalam berbagai bidang. Ini mencakup perkembangan teori ilmiah, metode penelitian, inovasi

		teknologi, serta dampak sains dan teknologi terhadap masyarakat dan lingkungan.
4.	BK-4: Ilmu Pendidikan	Studi tentang teori dan praktik pendidikan, termasuk metode pengajaran, kurikulum, psikologi pendidikan, dan evaluasi. Fokus pada bagaimana proses pendidikan berlangsung, bagaimana mengembangkan kemampuan dan potensi individu, serta bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
5.	BK-5: Sosial Humaniora	Untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah kemanusiaan sosial berdasarkan keyakinan agama yang dianut, penting untuk mempertimbangkan korelasi antara pendidikan, interaksi sosial, dan dinamika kemasyarakatan.

D. Pembentukan Mata Kuliah dan Besaran SKS

Tabel 11. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS per Semester

Smt	Kode	Nama MK	Bobot SKS		RPS
			Teori	Praktek	
I	MPAI 001	Studi Agama Islam	2	0	V

	MPAI 002	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan Agama Islam	2	0	V
	MPAI 003	Teori Pendidikan Islam	2	0	
	MPAI 004	Metodologi Penelitian	2	0	V
	MPAI 005	Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam	2	0	V
	MPAI 006	Psikologi Pendidikan Islam	2	0	V
	Jumlah SKS		12	2	
II	MPAI 007	Inovasi Kurikulum PAI	2	0	V
	MPAI 008	Difusi Inovasi Pendidikan Agama Islam	2	0	V
	MPAI 009	Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis IT dan Riset Terbaru	2	0	V
	MPAI 010	Inovasi Pengelolaan dan Kelembagaan Pendidikan Islam	2	0	V
	MPAI 011	Pendidikan Agama Islam Multikultur dan Transdisiplin Keilmuan	2	0	V
	Jumlah SKS		10	0	
III	MPAI 012	Inovasi Pembelajaran Aqidah Ahlak	2	0	V
	MPAI 013	Inovasi Pembelajaran Qu'an Hadist	2	0	V
	MPAI 014	Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	2	0	V
	MPAI 015	Inovasi Pembelajaran Fiqih	2	0	V
	MPAI 016	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	2	0	V
			Seminar Penelitian	2	0

	MPAI 017	Ujian Komprehensif			
		Student Mobility			
			12	0	
IV	MPAI 018	Tesis	6	0	V
Jumlah Total SKS			40	0	

E. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran

Keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 12. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran

No	MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)														
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL11	CPL12	CPL13	CPL14	CPL15
Semester I																
1	Studi Agama Islam	v	v			v				v		v	v	v		v
2	Filsafat Pendidikan dan Filsafat Ilmu					v		v			v		v			v
3	Teori Pendidikan Islam			v	v	v		v	v		v		v	v	v	v
4	Metodologi Penelitian			v	v			v	v	v	v		v	v	v	v
5	Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam															
6	Psikologi Pendidikan			v			v					v				
Semester II																
7	Inovasi Kurikulum PAI															
8	Difusi Inovasi Pendidikan Agama Islam					v			v			v				v
9	Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis IT dan Terbarukan			v	v	v		v	v	v	v				v	
10	Inovasi pengelolaan dan Kelembagaan															
11	Pendidikan Agama Islam Multikultural dan transdisiplin Keilmuaan			v		v			v			v		v		v
Semester III																
12	Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak			v		v			v			v		v		v
13	Inovasi Pembelajaran Al Qur'an Hadist			v		v	v		v			v		v		v
14	Inovasi Pembelajaran Fiqh			v		v			v			v		v		v
15	Inovasi Pembelajaran SKI			v		v			v			v		v		v
16	Analisis Kebijakan Pendidikan			v		v			v			v		v		v
17	Seminar Proposal			v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v
Semester IV																
18	Tesis			v	v	v		v	v	v	v		v	v	v	v

F. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian serta Mata Kuliah

Keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian serta mata kuliah dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 13. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian serta Mata Kuliah

CPL	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	MK01	MK02	MK03	MK04	MK05	MK06	MK07	MK08	MK09	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	MK15	MK16	MK17	MK18
S1	v	v		v	v	v	v	v			v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v
S2	v	v		v	v	v	v	v			v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v
S3	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v
S4	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
S5	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v						v		
S6	v			v							v	v	v								v		
S7	v			v			v				v	v	v									v	v
S8	v		v	v	v		v				v	v										v	v
S9	v			v							v						v	v	v	v	v		
S10	v		v	v							v											v	v
S11	v			v	v						v				v								v
S12	v			v	v						v	v											v
KU1	v	v	v	v	v	v			v			v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
KU2	v	v	v	v	v	v						v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
KU3					v																		v
KU4	v				v													v					
KU5				v				v				v	v	v								v	v
KU6				v													v	v	v	v			
KU7				v	v	v					v						v	v	v	v			
KK1	v			v	v	v					v	v	v	v	v		v	v	v	v	v		
KK2	v	v	v	v	v				v			v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	
KK3												v	v	v	v		v	v	v	v	v		
KK4	v	v	v	v	v						v	v	v	v	v		v	v	v	v	v		
KK5	v	v	v	v	v				v			v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP1	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP2	v		v	v	v				v													v	v
PP3			v	v	v												v	v	v	v	v	v	v
PP4	v	v		v	v								v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP5		v	v	v	v							v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP6			v	v	v		v					v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP7		v	v	v	v								v	v	v		v	v	v	v	v	v	v
PP8	v	v	v	v	v	v									v								

G. Keterkaitan Mata Kuliah dan CPMK serta Sub-CPMK

Keterkaitan Mata Kuliah dan CPMK serta Sub-CPMK dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 14. Keterkaitan Mata Kuliah dan CPMK serta Sub-CPMK

MK	Nama MK	CPL	CPMK	SUB-CPMK
1	Studi Agama Islam	S1,S2, S4, S12, KU1, KU4, KK1, PP1, PP6, PP8	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan teori-teori utama dalam studi agama Islam.
				Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara berbagai aliran dan mazhab dalam Islam.
			CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan Islam dari masa klasik hingga kontemporer.
				Mahasiswa mampu menganalisis peran tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam dan pengaruhnya terhadap perkembangan ajaran Islam.
			CPMK 3	Mahasiswa mampu membaca dan memahami teks-teks utama Islam seperti Al-Quran dan Hadis.
				Mahasiswa mampu mengkaji berbagai tafsir dan pemikiran ulama mengenai teks-teks tersebut.
			CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral Islam dalam kehidupan sehari-hari.
				Mahasiswa mampu menganalisis masalah-masalah kontemporer dari perspektif etika Islam.
			CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar hukum Islam (fiqih)
				Mahasiswa mampu mengaplikasikan hukum Islam dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan politik
CPMK 6	Mahasiswa mampu memahami pentingnya dialog antaragama dan peran Islam dalam menciptakan kerukunan antarumat beragama.			
	Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam dialog antaragama dengan sikap yang terbuka dan menghargai perbedaan			
CMPK 7	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan peluang bagi umat Islam dalam konteks globalisasi dan modernitas.			
	Mahasiswa mampu mengembangkan strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern tanpa kehilangan identitas keislaman			
2	Filsafat Pendidikan	S1,S2, S4,S7, S8, KUI, PP1,	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan sejarah perkembangan filsafat ilm

MK	Nama MK	CPL	CPMK	SUB-CPMK
	dan Filsafat Ilmu			Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara berbagai aliran dan paradigma dalam filsafat ilmu.
			CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep utama dalam metafisika dan epistemologi serta relevansinya dalam filsafat ilmu.
				Mahasiswa mampu menganalisis berbagai teori pengetahuan dan kebenaran dalam filsafat ilmu.
			CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami dan membedakan berbagai metodologi penelitian dalam ilmu pengetahuan
				Mahasiswa mampu menerapkan metode ilmiah dalam merancang dan melaksanakan penelitian
			CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami isu-isu etika dalam penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan.
Mahasiswa mampu menganalisis dilema etika yang dihadapi oleh ilmuwan dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan				
CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami perkembangan terbaru dalam filsafat ilmu, termasuk postmodernisme dan kritik terhadap sains modern			
3	Teori Pendidikan Islam	S1, S2, S4, K1, K5, PP1, PP6	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar teori pendidikan dalam Islam.
				Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi tokoh-tokoh Islam dalam pengembangan teori pendidikan.
4	Metodologi Penelitian	S4,S5,S6, S7, S8, KU1, KU2, K1, K3, PP2	CMPK 1	Mahasiswa mampu membandingkan teori pendidikan Islam dengan teori pendidikan dari perspektif lainnya.
				Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar metodologi penelitian
				Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian dengan menggunakan metode yang relevan
5	Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam	S2,S3, S4, S5, S6,S7, S8, S9, S10, S11, S12, KU3, KU7, KK4, KK5, PP1, PP3	CMPK 1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik analisis data dalam penelitian pendidikan Islam
				Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, teori, dan model analisis kebijakan pendidikan.
				Mahasiswa mampu menjelaskan proses pembuatan kebijakan pendidikan mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi kebijakan
6	Psikologi Pendidikan	S1, S2, S4, S5, S6, S12, PP6,	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami teori-teori utama dalam psikologi pendidikan.

MK	Nama MK	CPL	CPMK	SUB-CPMK
				Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar mengajar
				Mahasiswa mampu menerapkan teori psikologi pendidikan dalam praktik pengajaran.
7	Inovasi Kurikulum PAI	S2, S4, KU1, KU2, KU6, K1, K2, K3, KK4, KK5, PP1, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep inovasi dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)
				Mahasiswa mampu merancang kurikulum PAI yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman
				Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi kurikulum PAI yang telah dikembangkan
8	Difusi Inovasi Pendidikan Agama Islam	S2, S4, KU1, KU2, KU6, K1, K2, K3, KK4, KK5, PP1, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami teori dan model difusi inovasi
				Mahasiswa mampu menganalisis proses difusi inovasi dalam konteks pendidikan agama Islam
				Mahasiswa mampu merancang strategi untuk menyebarluaskan inovasi pendidikan agama Islam.
9	Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis IT dan Terbarukan	S4, S5, KU1, KU2, KU6, KK1, K2, KK3, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan media dan sumber belajar berbasis IT
				Mahasiswa mampu merancang media dan sumber belajar yang inovatif dan berbasis teknologi terbaru
				Mahasiswa mampu mengaplikasikan media dan sumber belajar berbasis IT dalam proses pembelajaran.
10	Inovasi Pengelolaan dan Kelembagaan	S4, S5, S11, KU1, KU2, KU3, KU6, KU7, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep inovasi dalam pengelolaan dan kelembagaan pendidikan
				Mahasiswa mampu menganalisis model-model pengelolaan kelembagaan yang inovatif
				Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan kelembagaan yang efektif
11	Pendidikan Agama Islam Multikultural Transdisiplin Keilmuan	S1, S2, S4, S5, PP1, PP6, PP8	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep pendidikan agama Islam dalam konteks multikultural.
				Mahasiswa mampu menganalisis pendekatan transdisiplin keilmuan dalam pendidikan agama Islam
				Mahasiswa mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif dan multikultural
12	Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak	S1, S2, S4, S9, KU1, KU2, KU6, KK1, KK2, KK3, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
				Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran Aqidah Akhlak yang inovatif

MK	Nama MK	CPL	CPMK	SUB-CPMK
				Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi model pembelajaran Aqidah Akhlak yang telah dikembangkan
13	Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis	S1, S2, S4, S9, KU1, KU2, KU4, KU6, KK1, KK2, KK3, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami metode-metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis
				Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang inovatif.
				Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi model pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang telah dikembangkan
14	Inovasi Pembelajaran Fiqh	S2, S4, KU1, KU2, KU6, KK1, KK2, KK3, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami metode-metode pembelajaran Fiqh
				Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran Fiqh yang inovatif
				Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi model pembelajaran Fiqh yang telah dikembangkan
15	Inovasi Pembelajaran SKI	S1, S2, S4, S9, KU1, Ku2, KU6, KK1, KK2, KK3, KK5, PP1, PP3, PP4, PP5, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami metode-metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
				Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran SKI yang inovatif
				Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi model pembelajaran SKI yang telah dikembangkan
16	Analisis Kebijakan Pendidikan	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S9, KK1, KK3, PP1, PP3, PP4, PP6, PP7	CMPK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori analisis kebijakan pendidikan
				Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan pendidikan yang ada dari berbagai perspektif
				Mahasiswa mampu merancang rekomendasi kebijakan pendidikan yang efektif dan berdasarkan hasil analisis yang komprehensif
17	Seminar Proposal	S2, S4, S5, S7, S8, S10, KU1, KU2, KU6, KK3, KK5, PP1, PP2, PP5, PP6	CMPK 1	Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian yang sistematis dan terstruktur
				Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal penelitian dengan baik dan mendapatkan umpan balik konstruktif
				Mahasiswa mampu merevisi dan memperbaiki proposal penelitian berdasarkan umpan balik yang diterima
18	Tesis	KU1, KU2, KU6, KK3, KK5, PP1, PP2, PP5, PP6	CMPK 1	Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian secara mandiri sesuai dengan proposal yang telah disetujui
				Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan yang relevan.

MK	Nama MK	CPL	CPMK	SUB-CPMK
				Mahasiswa mampu menulis laporan penelitian (thesis) yang komprehensif dan sesuai dengan kaidah ilmiah

H. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa aspek penting, yaitu:

- a. Interaktif: Proses pembelajaran menekankan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- b. Holistik: Pembelajaran dirancang untuk membentuk pola pikir yang komprehensif dan luas, dengan mengintegrasikan keunggulan dan kearifan lokal serta nasional.
- c. Integratif: Proses pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh, melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin dalam satu program.
- d. Saintifik: Pendekatan ilmiah diutamakan dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan akademik yang berlandaskan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmiah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual: Proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kompetensi untuk memecahkan masalah dalam ranah keahlian mahasiswa, sehingga relevan dengan konteks praktis.
- f. Tematik: Pembelajaran dirancang sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi, dengan pendekatan interdisiplin yang mengaitkan teori dengan permasalahan nyata.
- g. Efektif: Pencapaian tujuan pembelajaran diusahakan dengan efisiensi waktu dan pemahaman materi yang mendalam, untuk hasil yang maksimal.
- h. Kolaboratif: Proses pembelajaran melibatkan interaksi antar individu, memfasilitasi kolaborasi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara bersama-sama.
- i. Berpusat pada Mahasiswa: Fokus pembelajaran adalah pada pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta meningkatkan kemandirian dalam penemuan dan pencarian pengetahuan.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Terkait perencanaan proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, setiap mata kuliah dirancang dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS ini disusun dan dikembangkan baik secara

mandiri oleh dosen maupun dalam kelompok keahlian yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam program studi. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam kemudian mengumpulkan dan mengevaluasi RPS setiap semester.

RPS harus memuat paling tidak: (1) identitas program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah SKS, serta nama dosen pengampu; (2) tujuan akhir pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan di setiap tahap; (3) materi kajian yang relevan dengan kemampuan yang hendak dicapai; (4) metode pembelajaran yang digunakan; (5) alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai kompetensi di setiap tahap pembelajaran; (6) pengalaman belajar mahasiswa yang dituangkan dalam deskripsi tugas yang harus diselesaikan selama satu semester; (7) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; serta (8) daftar referensi yang digunakan.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditinjau dan disesuaikan secara berkala untuk memastikan relevansi dan kualitasnya dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses peninjauan ini melibatkan evaluasi sistematis terhadap materi dan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa konten yang diajarkan tetap mutakhir dan selaras dengan perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan.

Penyesuaian ini mencakup pembaruan bahan kajian yang mencerminkan temuan atau inovasi terbaru, serta adaptasi terhadap metode pengajaran yang mungkin lebih efektif dalam konteks teknologi terkini. Misalnya, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran atau pemanfaatan data dan analitik pendidikan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Selama proses ini, umpan balik dari mahasiswa, perkembangan kurikulum nasional, serta tren global dalam pendidikan juga dipertimbangkan. Oleh karena itu, RPS tidak hanya menjaga kesesuaian dengan standar akademik, tetapi juga mengakomodasi perubahan dan kebutuhan industri, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan *up-to-date*.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata berlangsung melalui interaksi dinamis antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan akademis yang spesifik. Setiap mata kuliah mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang melibatkan penelitian mahasiswa harus berpedoman pada Standar Nasional Penelitian (SNP), sementara yang berkaitan

dengan pengabdian kepada masyarakat harus mengikuti Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan kurikuler harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mencakup berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur. Metode pembelajaran yang digunakan harus efektif dan sesuai dengan karakteristik masing-masing mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran mencakup berbagai pendekatan, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Mata kuliah dapat menggunakan satu atau kombinasi dari beberapa metode ini, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Bentuk-bentuk pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam meliputi: (a) kuliah; (b) responsi dan tutorial; (c) seminar; serta (d) praktikum (praktik lapangan). Selain bentuk-bentuk tersebut, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti kegiatan penelitian, perancangan, atau pengembangan.

Kegiatan penelitian, perancangan, atau pengembangan ini merupakan bagian dari bimbingan dosen yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain itu, bentuk pembelajaran juga harus mencakup pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini, yang dilakukan di bawah bimbingan dosen, bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata mengimplementasikan proses pembelajaran yang terstruktur, mengacu pada standar nasional untuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Metode pembelajaran beragam, seperti diskusi, studi kasus, dan proyek, digunakan untuk mencapai kompetensi lulusan yang diinginkan. Program ini fokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan praktis, dan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

4. Beban Belajar Mahasiswa

Beban belajar mahasiswa diukur dalam satuan Satuan Kredit Semester (SKS). Semester merupakan unit waktu untuk proses pembelajaran yang efektif, berlangsung selama minimal 16 (enam belas) minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam 1 (satu) tahun akademik, terdapat 2 (dua) semester. Program Magister memiliki durasi studi maksimal 4

(empat) tahun akademik, dengan beban belajar yang harus dipenuhi oleh mahasiswa minimal sebanyak 38 (tiga puluh delapan) Satuan Kredit Semester (SKS).

5. Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran menetapkan kriteria minimal untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa guna mencapai capaian pembelajaran lulusan. Penilaian ini mencakup beberapa aspek penting: (a) prinsip penilaian; (b) teknik dan instrumen penilaian; (c) mekanisme dan prosedur penilaian; (d) pelaksanaan penilaian; (e) pelaporan penilaian; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian mencakup: (1) prinsip edukatif; (2) otentik; (3) objektif; (4) akuntabel; dan (5) transparan, yang diterapkan secara terintegrasi. (1) Prinsip edukatif bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat memperbaiki perencanaan dan metode belajar serta mencapai capaian pembelajaran lulusan; (2) prinsip otentik berfokus pada penilaian yang mencerminkan proses dan hasil belajar mahasiswa selama pembelajaran berlangsung; (3) prinsip objektif menuntut penilaian yang didasarkan pada standar yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa, serta bebas dari subjektivitas; (4) prinsip akuntabel memastikan penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati di awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa; (5) prinsip transparan mengharuskan bahwa prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Teknik penilaian meliputi: (1) observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket; (2) instrumen penilaian terdiri dari penilaian proses menggunakan rubrik dan penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain; (3) penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi; (4) penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus menggunakan kombinasi teknik dan instrumen penilaian; dan (5) hasil akhir penilaian adalah integrasi dari berbagai teknik dan instrumen yang digunakan.

Mekanisme penilaian meliputi: (a) menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahapan, teknik, instrumen, kriteria, indikator, serta bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan penilaian sesuai dengan tahapan, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot yang telah ditetapkan; (c) memberikan umpan balik dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil penilaian; dan (d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan melibatkan mahasiswa; dan/atau (c)

dosen pengampu atau tim dosen pengampu bersama pemangku kepentingan yang relevan.

Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam setiap mata kuliah sekurang-kurangnya dilakukan berdasarkan akumulasi komponen-komponen berikut:

Tabel 15. Bobot Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa

No.	Unsur Penilaian	Persen
1.	Jumlah kehadiran dalam perkuliahan	10%
2.	Partisipasi dalam diskusi/kelas	25%
3.	Presentasi makalah/seminar	
4.	Resume kuliah harian	25%
5.	Pelaksanaan tugas mingguan	
6.	Penulisan makalah	
7.	Ujian akhir semester/ <i>essay/take home</i> /penugasan/proyek	40%
	Jumlah	100%

Pelaporan penilaian menyajikan kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu mata kuliah. Nilai akhir dari mata kuliah tersebut, yang didasarkan pada penilaian berbagai komponen yang telah disebutkan, dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf sesuai dengan kategori nilai yang tertera dalam matriks berikut:

Tabel 16. Kriteria Penilaian dan Konversi Nilai

No.	Rentang Nilai			
	Huruf	Bobot	Dari	Sampai
1.	A	4	80	100
2.	AB	3.5	75	79.99
3.	B	3	70	74.99
4.	BC	2.5	65	69.99
5.	C	2	60	64.99
6.	D	1	50	59.99
7.	E	0	0	49.99

Nilai kelulusan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mencerminkan pencapaian akademik mahasiswa secara keseluruhan dalam program studi. Penetapan nilai kelulusan, termasuk predikat yang diberikan, diatur dalam tabel berikut:

Tabel 17. Kriteria Kelulusan dan Predikat IPK S2 Prodi PAI

No.	IPK	Predikat	Keterangan
1.	3.75 – 4.00	Cumlaude	Diberikan jika memenuhi syarat tambahan berikut: (1) Lulus tepat waktu 1,5 – 2 tahun; (2) Tidak ada nilai C atau D.
2.	3.75 – 4.00	Pujian	Diberikan jika salah satu atau kedua syarat tambahan tidak terpenuhi.
3.	3.51 – 3.74	Sangat Baik	-
4.	3.00 – 3.50	-	-

Sebagai tambahan: (1) Ujian semester dilaksanakan sekali untuk setiap mata kuliah tanpa ujian ulangan pada semester yang sama; (2) Nilai lulus untuk setiap mata kuliah adalah C (60); (3) Perbaikan nilai mata kuliah harus dilakukan hingga memperoleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima); (4) Perbaikan nilai di luar empat semester diperbolehkan jika mahasiswa terdaftar pada semester tersebut; (5) Jika dosen belum menyerahkan nilai kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua kewajiban perkuliahan dan akan mendaftar ujian seminar hasil penelitian, maka Program Studi akan memberikan nilai BC (65).

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam mengumumkan hasil nilai kepada mahasiswa setelah setiap tahap pembelajaran sesuai rencana pembelajaran. Penilaian capaian pembelajaran lulusan per semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), sementara penilaian pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah, kemudian dibagi dengan total Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah dalam satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai huruf setiap mata kuliah yang telah ditempuh dengan Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah, kemudian dibagi dengan total Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah yang telah ditempuh selama studi.

6. Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 (dua koma nol nol). Kelulusan diberikan dengan predikat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Predikat **Cumlaude** diberikan kepada mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 3,76 (tiga koma tujuh puluh enam) hingga 4,00 (empat koma nol nol); **Pujian** untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 3,00 (tiga koma nol nol) hingga 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima); dan **Sangat Baik** untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 2,50 (dua koma lima nol) hingga 2,99 (dua koma sembilan puluh sembilan). Mahasiswa yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas angka minimal tersebut akan mendapatkan predikat sesuai dengan rentang nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai.

I. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 18. Deskripsi Mata Kuliah

Smt	Kode	Nama MK	Deskripsi Mata Kuliah
I	MPAI 001	Studi Agama Islam	Mata kuliah ini membahas ajaran-ajaran dasar Islam yang mencakup teologi, etika, ibadah, dan hukum Islam. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam dan aplikatif mengenai prinsip-prinsip Islam dalam konteks historis dan kontemporer. Pengajaran dilakukan melalui analisis teks dan diskusi terstruktur.
	MPAI 002	Filsafat Ilmu dan Filsafat Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar dan perkembangan filsafat ilmu serta penerapannya dalam pendidikan Islam. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pemikiran kritis dalam pengembangan pendidikan agama. Metode pengajaran meliputi kuliah dan diskusi.
	MPAI 003	Teori Pendidikan Islam	Mata kuliah ini membahas teori-teori pendidikan Islam dari perspektif historis dan

			kontemporer. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis yang kuat guna diterapkan dalam praktik pendidikan. Pengajaran dilakukan melalui studi literatur dan diskusi interaktif.
	MPAI 004	Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar metodologi penelitian yang digunakan dalam studi agama Islam. Mahasiswa akan dilatih untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas. Metode pengajaran meliputi kuliah, workshop, dan simulasi penelitian.
	MPAI 005	Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah ini mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan analisis kebijakan secara kritis. Pengajaran dilakukan melalui studi kasus dan diskusi kebijakan.
	MPAI 006	Psikologi Pendidikan Islam	Mata kuliah ini membahas teori-teori psikologi yang relevan dalam konteks pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam proses pembelajaran. Pengajaran meliputi kuliah dan studi kasus.
II	MPAI 007	Inovasi Kurikulum PAI	Mata kuliah ini fokus pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan adaptif. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Pengajaran dilakukan melalui <i>workshop</i> dan simulasi pengajaran.

	MPAI 008	Difusi Inovasi Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah ini membahas proses difusi inovasi dalam pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk mengelola dan menerapkan inovasi secara efektif. Pengajaran meliputi studi kasus dan proyek inovasi.
	MPAI 009	Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis IT dan Riset Terbaru	Mata kuliah ini mengajarkan pengembangan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi teknologi. Pengajaran dilakukan melalui workshop dan pengembangan proyek.
	MPAI 010	Inovasi Pengelolaan dan Kelembagaan Pendidikan Islam	Mata kuliah ini membahas pengelolaan kelembagaan pendidikan Islam dengan pendekatan inovatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelembagaan. Metode pengajaran meliputi studi kasus dan simulasi manajemen.
	MPAI 011	Pendidikan Agama Islam Multikultur dan Transdisiplin Keilmuan	Mata kuliah ini mengkaji pendidikan agama Islam dalam konteks multikultural dan transdisiplin. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap keberagaman. Pengajaran dilakukan melalui diskusi dan studi literatur.
	III	MPAI 012	Inovasi Pembelajaran Aqidah Ahlak
MPAI 013		Inovasi Pembelajaran Qu'an Hadist	Mata kuliah ini membahas metode inovatif dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan model pembelajaran yang

			menarik dan aplikatif. Metode pengajaran meliputi workshop dan simulasi pengajaran.
	MPAI 014	Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Mata kuliah ini mengajarkan metode baru dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Pengajaran dilakukan melalui pengembangan materi dan presentasi.
	MPAI 015	Inovasi Pembelajaran Fiqih	Mata kuliah ini membahas pendekatan inovatif dalam pengajaran Fiqih. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran Fiqih lebih mudah dipahami dan diterapkan. Pengajaran meliputi simulasi dan pengembangan kurikulum.
	MPAI 016	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	Mata kuliah ini memberikan analisis kritis terhadap kebijakan pendidikan Islam di tingkat nasional dan internasional. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan yang lebih efektif. Pengajaran dilakukan melalui diskusi kasus dan penelitian kebijakan.
	MPAI 017	Seminar Penelitian	Mata kuliah ini merupakan forum bagi mahasiswa untuk mempresentasikan proposal penelitian. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan proposal dan mempersiapkan penelitian yang berkualitas. Pengajaran dilakukan melalui presentasi dan bimbingan.
		Ujian Komprehensif	
	Student Mobility		
IV	MPAI 018	Tesis	Mata kuliah ini merupakan kegiatan penelitian independen yang dilakukan di bawah bimbingan dosen. Tujuannya adalah untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.

			Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan tesis.
--	--	--	---

BAB IV PENUTUP

Dokumen kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata ini disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuan utama penyusunan dokumen kurikulum ini adalah untuk menyediakan panduan yang jelas bagi semua pemangku kepentingan di Universitas Alma Ata. Selanjutnya, dokumen kurikulum ini akan secara berkala ditinjau dan dievaluasi oleh Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata, guna memastikan peningkatan kualitas dan mutu lulusan yang dihasilkan. Proses evaluasi dan revisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan dunia kerja, serta dapat terus memenuhi standar akademik yang tinggi.